

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Sumatera Selatan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non perizinan serta fasilitasi penanaman modal selama 1 (satu) tahun anggaran berjalan tahun 2025.

Dalam pelaksanaannya selama tahun 2025, capaian DPMPTSP Provinsi Sumsel dari Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut:

1. *Capaian Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) Tahun 2025 DPMPTSP tercatat sebesar 30.02%, mendekati target tahunan sebesar 30.50%, dengan tingkat capaian 98.43%.*
2. *Pertumbuhan nilai investasi tahun 2025 mengalami perlambatan sebesar -11.63% dari target pertumbuhan investasi yang ditetapkan sebesar 7.5% dengan capaian -155.1%.*
3. *Indeks kepuasan investor tahun 2025 sebesar 91.81 (A) dan persentase peningkatan jumlah perizinan dan non perizinan berbasis digital yang diselesaikan tepat waktu sesuai SOP mencapai 38,05% dari target 10%.*

Secara umum, pelaksanaan program dan kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja. Capaian kinerja menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja telah tercapai dengan baik, khususnya dalam peningkatan kualitas pelayanan perizinan, percepatan proses pelayanan, serta peningkatan realisasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di pemerintah provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen pemerintah dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif serta memberikan pelayanan yang cepat, mudah transparan dan akuntabel kepada masyarakat dan pelaku usaha.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan, antara lain adanya perubahan

kebijakan berlakunya PP Nomor 28 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, keterbatasan SDM yang berkualitas dan berpengalaman di tim kerjanya masing-masing, serta perubahan indikator kinerja terkait telah disusunnya Renstra DPMPTSP Tahun 2025-2029, serta faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi pencapaian target kinerja secara optimal.

Adapun langkah strategis yang dilakukan DPMPTSP adalah sebagai berikut :

1. penyederhanaan regulasi dan perizinan guna memangkas birokrasi dan prosedur yang rumit untuk mempermudah investor;
2. Membuat regulasi tentang insentif fiskal, seperti pengurangan pajak penghasilan, untuk menarik investasi asing dan domestik;
3. Melakukan perbaikan dan peningkatan koordinasi antar perangkat daerah K/L Meso, koordinasi perangkat daerah dengan pemerintah pusat dalam rangka meningkatkan tugas dan fungsi DPMPTSP. Seperti Kementerian Investasi untuk tim kerja teknis penata kelola penanaman modal dan dengan Kementerian dalam negeri dan Kementerian PANRB untuk tim kerja penata pelayanan public;
4. Menjalankan rekomendasi dari tim AKIP Intern agar setiap ASN peduli dengan kinerjanya masing-masing, hal tersebut telah dilaksanakan dengan dilakukannya tagging terhadap kinerja setiap ASN ditunjukkan dengan komitmen perjanjian kinerja;
5. Melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja yang menunjang IKU Kepala Dinas dengan cara setiap JF Madya dan ketua tim kelompok kerja menyampaikan capaian kinerja tahun 2025;
6. Melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja TW I Tahun 2026 dengan persamaan format serta analisa yang lebih detail;
7. Melakukan Rakortekrenbang untuk sinkronisasi antara Kab/Kota, K/L dan Provinsi yang melibatkan DPMPTSP serta Bappeda masing-masing;

Melalui penyusunan LKjIP ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja DPMPTSP Provinsi

Sumatera Selatan serta menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pada tahun berikutnya. Dengan demikian, diharapkan penyelenggaraan pelayanan perizinan dan penanaman modal dapat terus ditingkatkan guna mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di wilayah Sumatera Selatan.

Selanjutnya disadari juga bahwa pembuatan LKjIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dalam menganalisis.

Untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan kinerja ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya demi meningkatkan kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan.

Palembang, Mei 2026

Kepala Dinas Penanaman Modal
Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sumatera Selatan,



H. Lusapta Yudha Kurnia, S.E., M.M.
Pembina Utama Muda (IV/C)
NIP. 197909012006041008